

Nasyiatul Aisyiah Karanganyar Adakan Kajian Cinta

Minggu, 12-11-2017



Kajian Muslimah
NASYIATUL AISYIAH KAB. KARANGANYAR

Kala Cinta Menyapa
CINTA DAN MOTIVASI DALAM ILTIZAM ISLAM

Pemateri
Ustadz Yulianto, S.Pd.I, M.Pd
(Motivator ESQ Biro Jodoh Ta'aruf Syar'i)

Infaq
Persiapkan Infaq terbaik anda

Waktu
Jum'at, 10 November 2017
13.00 - 15.00 WIB

Tempat
Aula SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

KARANGANYAR - Mengimplementasikan salah satu hasil putusan Tanwir Nasyiatul Aisyiah (NA) di Banjarmasin 3-5 November 2017 yaitu komitmen mewujudkan Keluarga Muda NA yang tangguh. Bertempat di Aula SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiah (PDNA) Kabupaten Karanganyar, Jum'at (10/11) mengadakan kajian bertemakan cinta. Mengangkat judul kajian "Kala Cinta Menyapa, Cinta dan Motivasi Dalam Iltizam Islam".

Menurut ketua PDNA Kabupaten Karanganyar Sartini yang juga seorang guru pada MI Muhammadiyah Karanganyar kajian yang dilaksanakan organisasi yang dipimpinnya ini berbeda dari biasanya. "Kajian yang dilaksanakan oleh PDNA Karanganyar sebenarnya merupakan agenda rutin setiap bulan, namun tema dan pembicaranya spesial". Kajian yang diikuti tidak kurang dari 120 anggota PDNA dan juga PCNA di Karanganyar Kota ini menghadirkan pembicara yang kompeten dibidangnya yaitu seorang motivator ESQ Biro Jodoh Ta'aruf Syar'i Ustadz Yulianto, S.Pd.I., M.Pd.

Lebih jauh Sartini mengungkapkan alasan kenapa PDNA Karanganyar mengangkat tema kajian cinta selain sebagai tindak lanjut hasil tanwir NA beberapa waktu yang lalu. "Perlu kita sadari bersama bahwa sebagian besar anggota dan pimpinan dari Nasyiah masih tergolong pada usia pra-nikah dan keluarga muda dengan usia ibu-ibu yang masih muda baik secara usia maupun terbentuknya keluarga, diperlukan banyak ilmu baik persiapan pernikahan islami menuju gerbang keluarga sakinah maupun bagi yang sudah berkeluarga bagaimana tetap memelihara keluarga dalam suasana sakinah, mawwadah warrahan".

Dalam kajian dengan suasana yang menarik dan bergembira sebagai ciri khas motivator-motivator dalam menyampaikan materi-materi kepada para peserta, sehingga peserta ikut larut dengan penyampaian materi oleh Yulianto. Strategi kajian secara interaktif membuat suasana terlihat lebih "hidup", tidak monoton dan peserta menjadi lebih santai namun serius.

Sementara itu Sartini ketika ditanya oleh penulis terkait harapannya dengan dilaksanakan kajian cinta ini mengatakan bahwa semoga kajian yang tentunya akan ditindaklanjuti dengan tema-tema lain dimasa mendatang ini benar-benar bisa mewujudkan keluarga sakinah, warga Nasyiah bisa menjadi isteri shalihah, melahirkan dan mencetak generasi rabbani dan menjadi bidadari-bidadari penghuni surge nantinya. *(MPI PDM Kra - JOe)*.